



Annual Report 2010

Laporan Tahunan PT PINDAD (Persero)



Bangkitnya Industri Pertahanan Nasional



www.pindad.com



Daftar Isi

1. Daftar Isi	1
2. Ikhtisar Kinerja Keuangan	3
3. Sambutan Komisaris Utama	4
4. Profil Komisaris	6
5. Sambutan Direktur Utama	8
6. Profil Direksi	10
7. Struktur Organisasi	12
8. Riwayat Singkat PT PINDAD (Persero)	13
9. Profil Perusahaan	14
10. Perusahaan Afiliasi	15
11. Kegiatan Usaha Perusahaan :	16
Divisi Senjata	17
Divisi Munisi	18
Divisi Mesin Industri dan Jasa	19
Divisi Tempa & Cor	20
Divisi Kendaraan Khusus	21
Divisi Bahan Peledak Komersial	22
12. Ikhtisar Laporan Keuangan	23
13. Kesehatan Perusahaan & Perkembangan Usaha	27
14. Kerjasama Usaha	28
15. Pengelolaan Dana PKBL	29
16. Corporate Social Responsibility (CSR)	30
17. Key Performance Indicator (KPI)	31
18. Good Corporate Governance (GCG) & Manajemen Risiko	33
19. Neraca Konsolidasi	38
20. Surat Pernyataan Direksi	41
21. Laporan Auditor Independen	43
22. Peristiwa Penting	45





PT PINDAD (Persero)

**Bangkitnya
Industri Pertahanan Nasional**

Ikhtisar Kinerja Keuangan



Penjualan	Rp.	1.105,83	Milyar
Laba Usaha	Rp.	23,23	Milyar
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp.	34,22	Milyar
Total Asset	Rp.	1.238,74	Milyar
Ekuitas	Rp.	251,97	Milyar
Tingkat Kesehatan	Sehat A		
Opini KAP	Wajar		



Sambutan Komisaris Utama

PT PINDAD (Persero)

Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, selama tahun 2010 PT PINDAD (Persero) mampu melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik serta dapat menyelesaikan pembukuan hasil usaha tahun buku 2010 sesuai waktu yang ditetapkan.

Dengan dimulainya program pemenuhan kekuatan *Minimum Essential Force* (MEF) TNI pada tahun 2010 dan sebagai kelanjutan program revitalisasi yang dicanangkan Pemerintah, telah mempengaruhi peningkatan kinerja PT PINDAD (Persero) dengan meningkatnya penjualan senjata, munisi dan ranpur.

Memperhatikan kondisi tersebut di atas, misi utama PT PINDAD (Persero) untuk memenuhi kebutuhan alat peralatan pertahanan dan keamanan Negara serta misi lainnya berupa produksi dan pelayanan jasa barang-barang keperluan komersial akan terus ditingkatkan pada masa-masa yang akan datang.

Mutu produk yang tinggi dengan harga yang bersaing serta penyerahan tepat waktu tetap merupakan perhatian utama PT PINDAD (Persero) dalam rangka memenuhi kepuasan pelanggan.

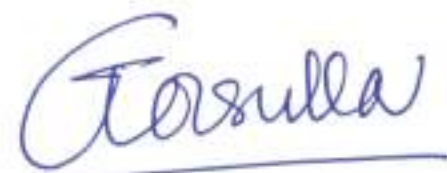
Kepada para pelanggan dan pengguna produk PT PINDAD (Persero), kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan. Semoga kepercayaan ini dapat lebih meningkat di tahun - tahun yang akan datang, sejalan dengan program penyempurnaan dan peningkatan yang terus menerus dilakukan PT PINDAD (Persero).

Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham atas pengarahan yang diberikan.

Kepada Direksi dan seluruh karyawan PT PINDAD (Persero), Komisaris menyampaikan penghargaan atas jerih payahnya dalam melaksanakan misi perusahaan.

Semoga PT PINDAD (Persero) semakin bermanfaat bagi Bangsa dan Negara.

Bandung, Juli 2011



GEORGE TOISUTTA

Profil Komisaris

PT PINDAD (Persero)



1. Komisaris Utama

Nama : George Toisutta
Tempat/tgl lahir : Ujung Pandang, 1 Juni 1953
Agama : Islam
Instansi Asal : TNIAD
Pangkat : Jenderal TNI (Purn)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-112/MBU/2011 tanggal 24 Mei 2011.



2. Wakil Komisaris Utama

Nama : Ruchjan
Tempat/tgl lahir : Bandung, 30 Mei 1951
Agama : Islam
Instansi Asal : TNIAD
Pangkat : Mayjen TNI (Purn)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-147/MBU/2008 tanggal 29 Juli 2008.



3. Komisaris

Nama : Maman Soemantri
Tempat/tgl lahir : Sumedang, 4 Januari 1953
Agama : Islam
Instansi Asal : TNIAD
Pangkat : Brigjen TNI (Purn)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-112/MBU/2011 tanggal 24 Mei 2011



4. Komisaris

Nama : Dr.Ir. Richard Mengko
Tempat/tgl lahir : Surabaya, 10 September 1952
Agama : Islam
Instansi Asal : Kantor Kementerian Negara BUMN
Pangkat : Pembina Utama Muda / IV C

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-16/MBU/2008 tanggal 9 Januari 2008.



5. Komisaris

Nama : Heri Supraba S.IP
Tempat/tgl lahir : Kediri, 6 September 1954
Agama : Islam
Instansi Asal : TNIAD
Pangkat : Brigjen TNI/ CPL

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-98/MBU/2009 tanggal 20 April 2009.





Sambutan Direktur Utama

PT PINDAD (Persero)

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada PT PINDAD (Persero). Tahun 2010 PT PINDAD (Persero) mencapai hasil penjualan konsolidasian senilai Rp. 1.105,83 milyar dan perolehan laba bersih senilai Rp. 34,22 milyar.

Dari aspek penjualan terjadi peningkatan sebesar 9,8 % dibandingkan tahun sebelumnya dan dari segi perolehan laba terjadi kenaikan sebesar 22 % dibandingkan tahun sebelumnya, yang merupakan pencapaian laba tertinggi dalam masa waktu 5 tahun terakhir.

Laporan tahunan ini menyajikan profil perusahaan secara umum, serta pencapaian penjualan, kinerja dan neraca keuangan periode tahun 2010.

Usaha kami untuk menjadikan PT PINDAD (Persero) sebagai perusahaan yang baik dan menghasilkan laba, tercermin dalam opini auditor independen yang menyatakan " menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material ". Tingkat kesehatan perusahaan dalam kategori sehat " A " dengan skor 70,15.

Pencapaian ini tidak terlepas dari kepercayaan pelanggan serta mitra kerja PT PINDAD (Persero), yang telah diberikan selama ini. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penghargaan kami berikan pula kepada seluruh karyawan PT PINDAD (Persero), yang telah memberikan kinerja terbaiknya sepanjang tahun 2010 ini.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemegang saham dan Komisaris PT PINDAD (Persero) yang senantiasa memberikan arahan dan pengawasan yang efektif hingga tercapainya kinerja PT PINDAD (Persero) yang membanggakan.

Semoga Tuhan Yang maha Esa selalu memberikan bimbingan kepada kita sekalian.

Bandung, Juli 2011



ADIK AVIANTO SOEDARSONO

Profil Direksi

PT PINDAD (Persero)



1. Direktur Utama

Nama : Ir. Adik Avianto Soedarsono, MSIE., Ph.d.
Tempat/tgl lahir : Bandung, 28 Juli 1960
Agama : Islam
Pendidikan : S3 Engineering Management Univ. Of Missouri USA



2. Direktur

Nama : Drs. Kemas Hasani
Tempat/tgl lahir : Palembang, 9 Agustus 1956
Agama : Islam
Pendidikan : S-1 Ekonomi Universitas Krisna Dwipayana, Jakarta

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan perseroan (Persero) PT PINDAD Nomor : Kep-253/MBU/2007 tanggal 7 Nopember 2007 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT PINDAD; susunan Direksi PT PINDAD (Persero) adalah sebagai berikut :

3. Direktur

Nama : Slamet Irianto, Ir.,MM
Tempat/tgl lahir : Magelang, 3 Januari 1951
Agama : Islam
Pendidikan : S-2 Magister Manajemen STM Labora Jakarta



4. Direktur

Nama : Tri Hardjono, Ir. MM
Tempat/tgl lahir : Purworejo, 28 Juli 1955
Agama : Kristen
Pendidikan : S-2 Magister Manajemen STMB Bandung

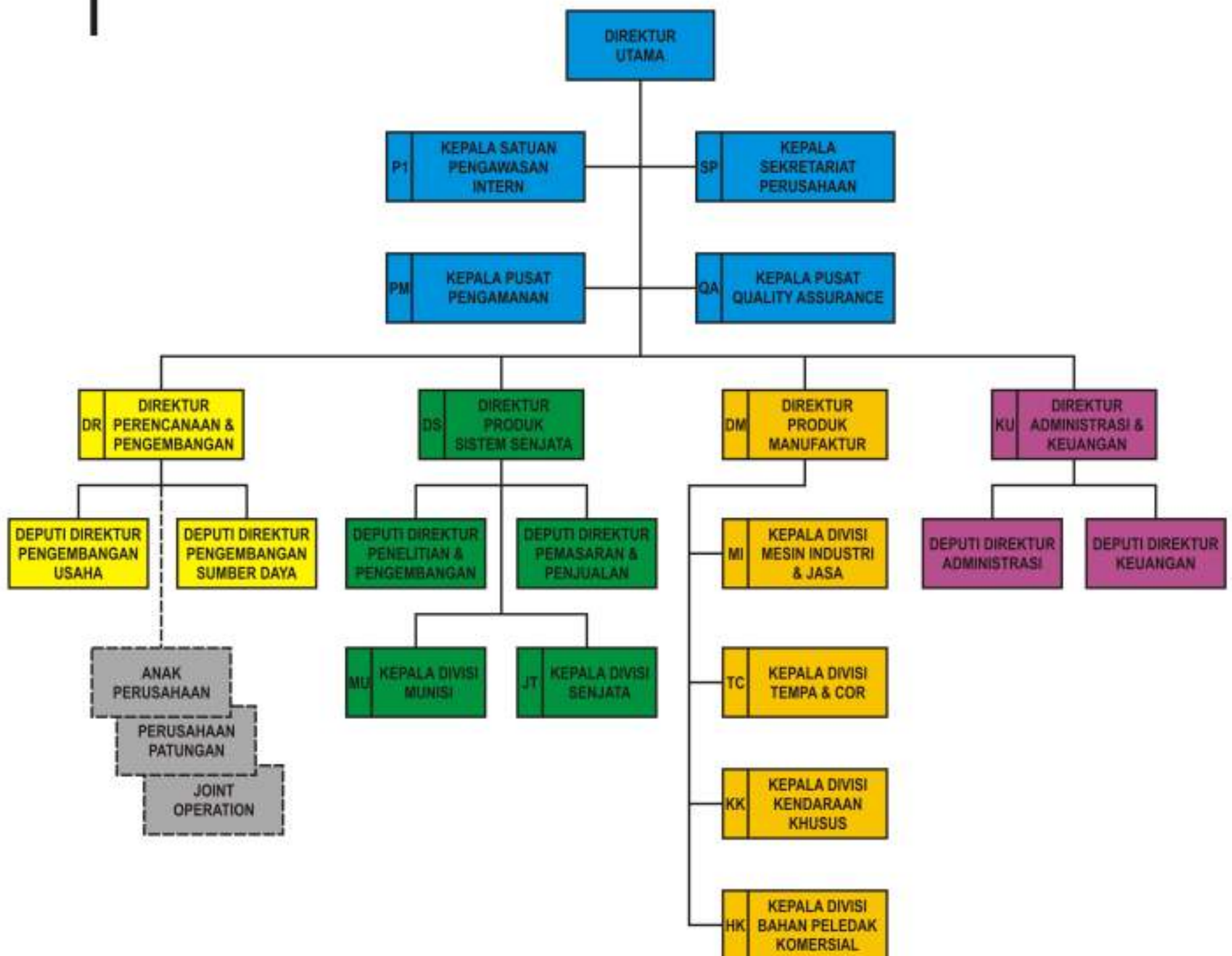


5. Direktur

Nama : Wahyu Utomo, Ir. MBA
Tempat/tgl lahir : Surabaya, 2 Agustus 1957
Agama : Islam
Pendidikan : S-2 Bussiness Adm. Teknologi, ITB



Struktur Organisasi



Riwayat Singkat PT PINDAD (Persero)

Pada periode tahun 1808-1850 berdiri bengkel peralatan militer bernama Artillerie Constructie Winkle (ACW) dan Pyroteknische Werkplaats (PW) berfungsi mengadakan persediaan dan pemeliharaan alat-alat perkakas senjata dan memperbaiki senjata-senjata yang rusak, sementara PW berfungsi membuat dan memperbaiki munisi atau mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan bahan peledak untuk memenuhi kebutuhan angkatan laut Belanda.

Pada periode tahun 1923-1932, bengkel-bengkel yang ada di Surabaya, dan lain lain dipindahkan ke Bandung dan digabung menjadi satu dengan nama Artillerie Inrichtingen (AI). Tahun 1942, Belanda menyerah kepada Jepang dan kemudian ACW berganti nama menjadi Dai Ichi Kozo (DIK). Pada tahun 1947 DIK berganti nama menjadi Leger Productie Bedrijven (LPB).

Pada tanggal 29 April 1950 pemerintah Belanda menyerahkan LPB kepada pemerintah RIS dan berganti nama menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM). Tahun 1958 PSM berganti menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat kemudian berubah nama menjadi PINDAD dan pada tahun 1983 status PINDAD berubah menjadi BUMN.

Pada tahun 1989, bersama dengan 9 persero lain, PT PINDAD (Persero) berada di bawah pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Tahun 1998 BPIS dibubarkan, seluruh perseroan yang berada di bawah pembinaannya menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri (Persero). Tahun 1999 PT Pakarya Industri (Persero) berubah nama menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), yang kemudian dibubarkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 52 tahun 2002. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 41 tahun 2003, PT PINDAD (Persero) berada di bawah kewenangan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara.



Profil dan Kegiatan Usaha

Visi Perusahaan

Menjadi Produsen Peralatan Pertahanan dan Keamanan terkemuka di Asia, melalui upaya inovasi produk dan kemitraan strategik.

Misi Perusahaan

Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional dan secara khusus untuk mendukung pertahanan dan keamanan Negara Republik Indonesia.

Tujuan :

Mampu menyediakan kebutuhan alutsista secara mandiri untuk mendukung penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Negara Republik Indonesia.

Sasaran Perusahaan :

Meningkatkan potensi perusahaan untuk mendapatkan peluang usaha yang menjamin masa depan perusahaan melalui sinergi internal dan eksternal.

Prinsip Dasar Perusahaan :

Loyalitas, Integritas dan Dedikasi, yang berarti ; berpegang teguh pada tujuan perusahaan, kejujuran dan keutuhan sikap dalam interaksi organisasi dan pengabdian pada perusahaan. Ketiga hal ini merupakan sikap keseharian setiap anggota organisasi yang mendasari setiap aksi individual dan organisasi. Semangat kelompok tidak boleh mengalahkan prinsip pertama ini.

Keunggulan Teknologi, yang berarti ; keyakinan bahwa penguasaan dan pemanfaatan teknologi sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, untuk inovasi produk dan bahan untuk inovasi bisnis.

Kerjasama Kelompok, yang berarti; keberhasilan merupakan hasil dari kerjasama. **Sinergi** yang muncul dari kelompok yang dilandasi integritas anggota kelompok mampu memberikan kesuksesan yang sebelumnya tak mungkin diraih.

Berbisnis untuk saling menguntungkan, yang berarti; menekankan pentingnya memperoleh kepercayaan dari semua pihak yang berbisnis dengan Pindad. Merupakan hal penting untuk memikirkan dan menjamin manfaat dan menambahkan nilai kepada mitra, pelanggan, pemasok dan tentu untuk Pindad



Perusahaan Afiliasi

ANAK PERUSAHAAN

PT Cakra Mandiri Pratama

Dengan penyertaan saham Pindad sebesar 100 %

Bidang Usaha :

Industri manufaktur, niaga & jasa dan pelayanan kesehatan (rumah sakit)

PERUSAHAAN PATUNGAN

PT MAN Turbo South East Asia

Dengan penyertaan saham Pindad sebesar 7,38 %

Bidang Usaha :

Jasa pemasangan dan pemeliharaan mesin turbin

PT Goodrich Pindad Aeronautical System Indonesia

Dengan penyertaan saham Pindad sebesar 34 %

Bidang Usaha :

Manufaktur komponen pesawat terbang

PT Inti Pindad Mitra Sejati (IPMS)

Dengan penyertaan saham Pindad sebesar 25 %

Bidang Usaha :

Pembangunan, pengembang, pemborong, konstruksi gedung, menara, jembatan, landasan udara; perindustrian : plastic dan sejenisnya, logam, manufaktur dan fabrikasi; perdagangan umum

KERJASAMA OPERASI

Joint Operation Pindad-Dahana

Dengan penyertaan Pindad sebesar 50 %

Bidang Usaha :

Produksi detonator listrik



Membangun kerja sama usaha melalui sinergi kompetensi yang dimiliki untuk tumbuh bersama guna mendukung industri nasional

Kegiatan Usaha Perusahaan



Berkantor pusat di Bandung, PT PINDAD (Persero) memiliki **6 Divisi**, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

Bidang Manufaktur Produk :

Senjata dan Munisi; Kendaraan Khusus; Piroteknik, Bahan Pendorong dan Bahan Peledak (Militer dan Komersial); Konversi Energi; Komponen, Sarana dan Prasarana dalam Bidang Transportasi; Mesin dan Peralatan Industri; Mekanikal, Elektrikal, Optikal dan Opto Elektronik.

Bidang jasa :

Perekayasaan Sistem Industrial; Pemeliharaan dan Perbaikan Produk / Peralatan Industri; Pengujian Mutu dan Kalibrasi; Konstruksi; Permesinan; Heat dan Surface Treatment; Peledakan.

Produk dan jasa tersebut untuk memenuhi kebutuhan :

PELANGGAN PRODUK KEAMANAN :

- TNI
- POLRI
- Departemen Kehakiman
- Departemen Kehutanan
- Dirjen Bea & Cukai
- Ekspor

PELANGGAN PRODUK KOMERSIAL :

- PT KAI (Persero)
- PT INKA (Persero)
- PT PLN (Persero)
- Departemen Perhubungan
- Galangan Kapal Nasional
- Industri Pertambangan Nasional
- Industri Perminyakan dan Gas Nasional
- Industri Agro Nasional
- Industri Elektronik Nasional

Divisi Senjata



Divisi ini memproduksi berbagai macam senjata sebagai berikut:

a. **Senjata Ringan**, antara lain :

- SS1 berbagai varian
- SS2 berbagai varian
- Sabhara
- SPG
- SPR-1
- Shot Gun

b. **Senjata Genggam**, antara lain :

- Pistol P2 Kal. 9 mm
- Pistol P3 Kal. 7.65 mm
- Revolver
- Pistol P3A
- Pistol Isyarat

c. **Senjata Berat**, antara lain :

- Senapan Mesin-3 (SM-3)
- Mortir 60 CO
- Mortir 60 LR
- Mortir 81



Divisi Munisi



Divisi ini memproduksi berbagai macam munisi sebagai berikut :

a. **Munisi Kaliber Kecil (MKK)**, antara lain :

- MU Kal. 12,7 mm
- MU Kal. 9 mm
- MU Kal. 7,62 mm
- MU Kal. 5,56 mm
- MU Kal. 38 SP
- MU Kal. 45 mm

b. **Munisi Kaliber Besar (MKB)**, antara lain :

- GL Kal. 40 mm HE
- GMO Kal. 60 mm CO
- GMO Kal. 60 mm LR
- GMO Kal. 81 mm SB

c. **Munisi Khusus (Musus)**, antara lain:

- Gas Air Mata *Super Seven*
- Granat Tangan Air mata
- Granat Tangan asap/tabir
- Lain - lain



Divisi Mesin Industri dan Jasa



Divisi ini memproduksi dan menjual produk sebagai berikut :

- a. Sarana Kereta Api
- b. Peralatan Kapal Laut
- c. Jasa Pemesinan
- d. Dedicated Machines
- e. Pemeliharaan Mesin Listrik, antara lain :
 - Generator
 - Traction Motor
 - Electrical Machinery



Divisi Tempa dan Cor



Divisi ini memproduksi dan menjual produk sebagai berikut :

- a. **Produk Casting** untuk keperluan :
 - Industri Pompa Air
 - Industri Otomotif
 - Industri Pertambangan dan Industri Baja
 - Industri Militer, antara lain : Bom
- b. **Produk Forging** untuk kebutuhan :
 - Industri Pompa Air
 - Industri Migas
 - Industri Pupuk
 - Industri Senjata
 - Industri Semen
 - Industri Kereta Api
- c. **Produk Stamping** untuk kebutuhan :
 - Pompa Air
 - Produk Prasarana Kereta Api, antara lain : *Rail Fastening*



Divisi Kendaraan Khusus



Divisi ini memproduksi dan menjual berbagai kendaraan khusus sebagai berikut :

Panser 6x6 Pindad ANOA



Rantis 2 ½ Ton



Panser Cannon 6x6



Divisi Bahan Peledak Komersial



Divisi ini memproduksi dan menjual produk-produk bahan peledak komersial antara lain :

- a. Bahan Peledak dan Asesoris
- b. Jasa Peledakan
- c. Jasa Pemusnahan
- d. Jasa Transportasi bahan peledak



Ikhtisar Laporan Keuangan

1) Perolehan Kontrak Dan Penjualan

Realisasi perolehan kontrak tahun 2010 sebesar Rp.1.735,81 milyar atau 176% dari anggarannya sebesar Rp.987,27 milyar. Sedangkan realisasi penjualan tahun 2010 sebesar Rp.1.105,83 milyar atau 112% dari anggarannya sebesar Rp.987,07 milyar.

2) Posisi Keuangan

A. Neraca Konsolidasi

Realisasi nilai Aset, Kewajiban dan Ekuitas pada Neraca konsolidasi tahun buku per 31 Desember 2010 sebesar Rp.1.238,74 milyar atau 139%, Rp.978,78 atau 153%, dan Rp.251,97 milyar atau 103% dari masing-masing Anggaran nilai Aset, Kewajiban dan Ekuitas Tahun 2010 sebesar Rp.893,98 milyar, Rp.637,66 milyar dan Rp.245,73 milyar secara total terjadi peningkatan sebesar 32 %. Peningkatan yang dominan terjadi karena meningkatnya piutang usaha, persediaan dan utang usaha. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun buku 2009, nilai asset, Kewajiban dan Ekuitas terjadi peningkatan sebesar 18%, 20% dan 15%.

Laba (Rugi) Konsolidasi

Realisasi laba bersih konsolidasi tahun buku 2010 senilai Rp.34,221 milyar atau 118% dari anggaran sebesar Rp.29,03 milyar, dan mengalami kenaikan 22% dibandingkan dengan realisasi laba bersih pada tahun 2009 sebesar Rp.28,01 milyar.

3). Pengadaan

Realisasi pengadaan material tahun 2010 sebesar Rp.747,42 milyar atau mencapai 209% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.357,79 milyar, dan mengalami penurunan sebesar 9 % dibandingkan dengan realisasi pengadaan tahun 2009. Peningkatan realisasi pengadaan material terutama disebabkan oleh kebutuhan untuk memenuhi penjualan tahun 2010 dan tahun 2011 yang sudah terkontrak.

Realisasi perolehan kontrak
Rp.1.735,81 milyar
sedangkan realisasi
penjualan Rp.1.105,83
milyar

Realisasi nilai aset,
kewajiban dan ekuitas
Rp.1.238,74 milyar

Realisasi laba bersih
Rp.34,22 milyar

Realisasi pengadaan
material Rp.747,42 milyar

Realisasi pengadaan aset
tetap Rp.15,63 milyar

Realisasi produksi
Rp.1.103,64 milyar

Realisasi beban produksi
Rp.1.120,18 milyar

Ikhtisar Laporan Keuangan



4). Investasi

Realisasi pengadaan aset tetap tahun 2010 sebesar Rp.15,63 milyar atau mencapai 27 % dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.58,78 milyar, dan mengalami penurunan 30 % dari realisasi tahun 2009.

5). Produksi

Realisasi produksi tahun 2010 sebesar Rp.1.103,64 milyar atau mencapai 134 % dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.821,25 milyar, dan mengalami peningkatan sebesar 39 % dari realisasi produksi tahun 2009.

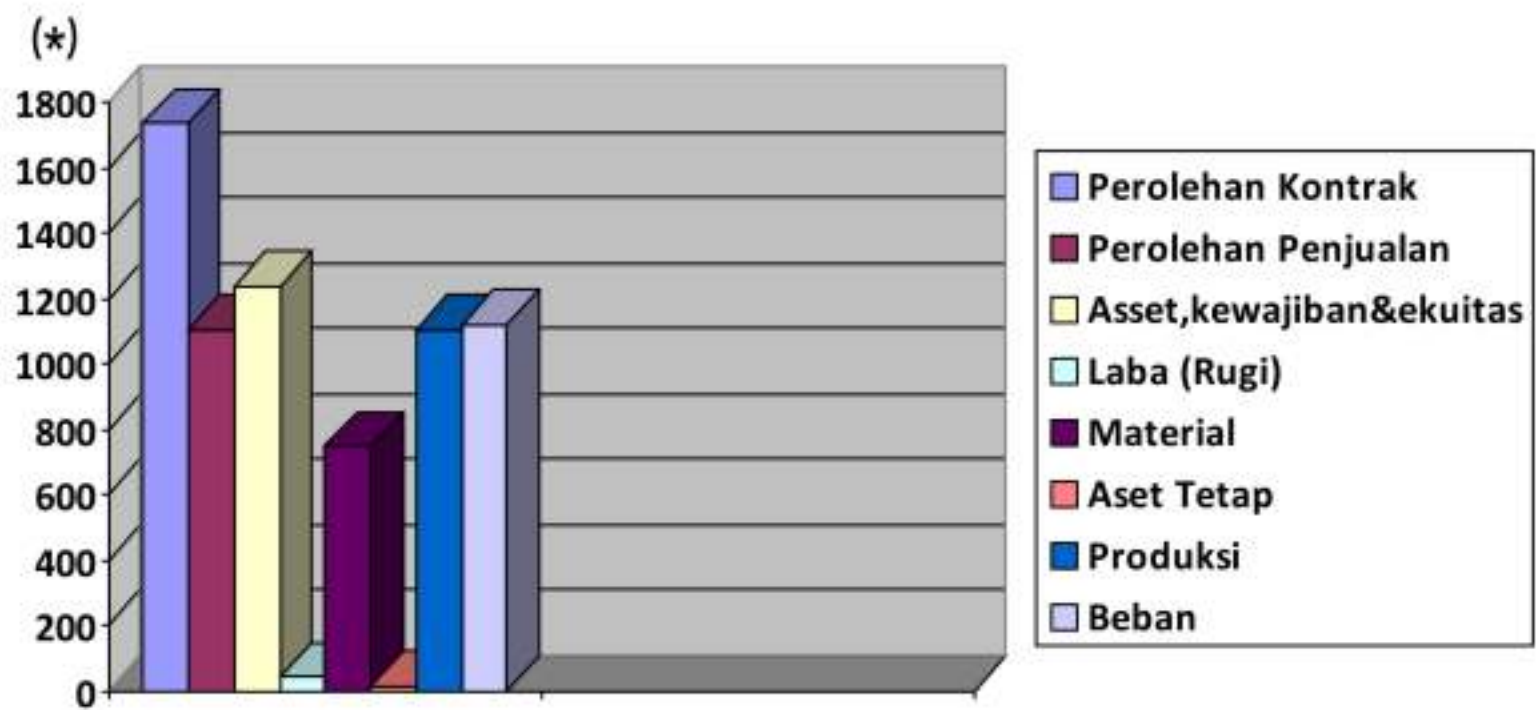
6). Beban

Realisasi beban produksi tahun 2010 sebesar Rp.1.120,18 milyar atau mencapai 165 % dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.678,55 milyar. Meningkatnya beban produksi tersebut untuk memenuhi perolehan kontrak tahun 2009 yang penjualannya *carry over* ke tahun 2010. Beban penjualan tahun 2010 sebesar Rp. 44,24 milyar atau 88% anggaran sebesar Rp. 50,51 milyar, dan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2,74 milyar atau 7% dari realisasi tahun 2009. Beban administrasi dan umum tahun 2010 sebesar Rp. 173,09 milyar atau 128% dari anggaran sebesar Rp. 134,77 milyar, dan mengalami peningkatan sebesar Rp. 10,31 milyar atau 6% dari realisasi tahun 2009.

Ikhtisar Laporan Keuangan

Gambaran dalam Tabel :

Perolehan Kontrak	Perolehan Penjualan	Aset, Kewajiban, Ekuitas	Laba (Rugi)	Material	Aset Tetap	Produksi	Beban
Rp. 1.735,81 milyar	Rp. 1.105,83 milyar	Rp. 1.238,74 milyar	Rp. 34,22 milyar	Rp. 747,42 milyar	Rp. 15,63 milyar	Rp. 1.103,64 milyar	Rp. 1.120,18 milyar



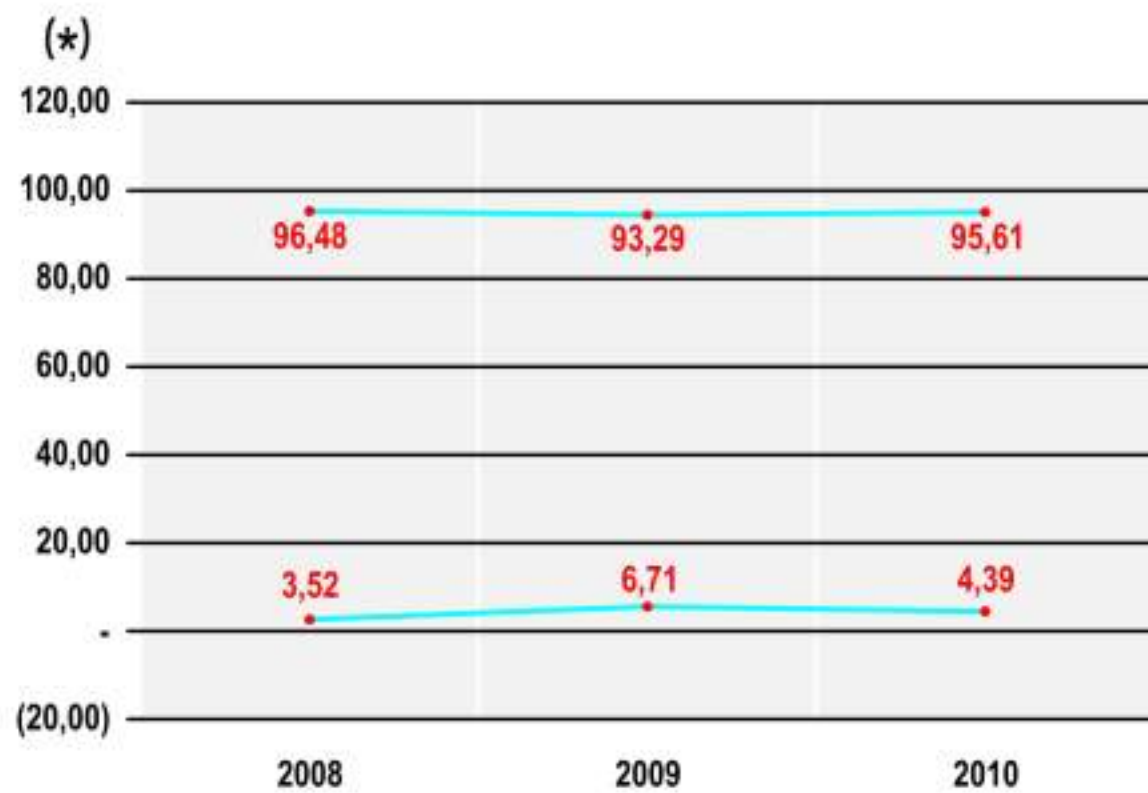
(*) : Dalam milyar rupiah



Ikhtisar Laporan Keuangan

Trend Hasil Usaha dan BOPO

Tahun	BOPO	Laba Usaha / Pendapatan
Tahun 2008	96,48	3,52
Tahun 2009	93,29	6,71
Tahun 2010	95,61	4,39



(*) : Dalam milyar rupiah

Kesehatan Perusahaan dan Perkembangan Usaha

1. Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2010, dimulai sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor : Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, yang berdasarkan pada penilaian aspek keuangan, operasional dan administrasi, termasuk kategori **SEHAT "A"** dengan **SKOR 70,15**.

2. Perkembangan Usaha Perusahaan

Total Aset cenderung meningkat selama 5 tahun terakhir kecuali persediaan *unmoving*, rugi restrukturisasi, dan cadangan umum yang cenderung menurun dari tahun sebelumnya.

Laba Bersih Perusahaan selama tahun 2006 dan tahun 2007 mengalami kenaikan, tahun 2008 terjadi penurunan, tahun 2009 dan tahun 2010 ada peningkatan, laba tertinggi setelah pajak dicapai pada tahun 2010 sebesar Rp. 34,22 milyar.

Tingkat produktivitas sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 terus meningkat, yaitu masing-masing tahun 2006 Rp.122,75 juta/orang, tahun 2007 Rp.148,33 juta/orang, tahun 2008 Rp.191,36 juta/orang, tahun 2009 Rp.365,16 juta/orang, dan pada tahun 2010 Rp.416,67 juta/orang.

Tingkat kesehatan
perusahaan **SEHAT**
"A"

Total aset & pos-
pos aset cenderung
meningkat



Kerja sama Usaha



Kerjasama Usaha

Kerja sama usaha patungan dan *joint operation*, dari masing-masing perusahaan untuk kinerja tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010 dapat memperoleh laba, kecuali PT Goodrich yang mengalami kerugian dan total ekuitasnya masih negatif, dan tergambar dalam tabel berikut :

Uraian	PT Goodrich US\$	PT MAN	PT IPMS	JO PINDAD-DAHANA
Penjualan (*)	13,523.00	26,413	31.095	5.772
Laba (Rugi) (*)	(1,127.76)	3.547	708	502
Total Ekuitas (*)	(3,222.76)	35.933	12.158	20.626
Total Aset (*)	19,431.46	46.246	36.053	23.593
	34%	7,38%	25%	50%
	US \$595,000	US 96,000	Rp. 2,7 M	Rp. 10 M
	Tahun 1998	Tahun 1997	Tahun 2004	Tahun 2004

(*) : Dalam jutaan rupiah

Pengelolaan Dana PKBL

- >> Realisasi sumber dana PKBL tahun buku 2010 sebesar Rp.1.237,94 juta atau 133 % dari anggarannya, dan meningkat 48 % dari realisasi sumber dana PKBL tahun buku 2009.
- >> Realisasi penggunaan dana PKBL tahun buku 2010 sebesar Rp. 1.096,17 juta atau 119 % dari anggarannya, dan meningkat 33 % dari realisasi penggunaan dana PKBL tahun buku 2009.
- >> Efektivitas penyaluran dana tahun 2010 adalah sebesar 91,78 % atau Skor 3 dan tingkat kolektibilitas sebesar 74,66 % atau Skor 3.



Corporate Social Responsibility (CSR)



Untuk membangun dan memelihara saling kepercayaan antara pemangku jabatan dan masyarakat, secara sistematis PT PINDAD melaksanakan Program *Social Corporate Responsibility* yang diimplementasikan melalui serangkaian kegiatan-kegiatan kemitraan, bina lingkungan dan menyalurkan bantuan kepada korban bencana alam.

Key Performance Indicator (KPI)

Pencapaian target *Key Performance Indicator* tahun 2010, adalah:

- 1). Capaian *Percentage of Bonus Tied to KPI*, Kontrak Manajemen Tahun Buku 2010, sebagai berikut :

Capaian Percentage of Bonus Tied to KPI 83,94%

No.	KPI	Bobot	Capaian
1.	Overall Strategy	15.00 %	9.00 %
2.	Pengelolaan Pendapatan dan Pangsa Pasar	15.00 %	15.00 %
3.	Pengelolaan Biaya	12.50 %	11.25 %
4.	Operasional	12.50 %	12.50 %
5.	Pengelolaan Investasi	10.00 %	2.00 %
6.	Pengembangan SDM	10.00 %	10.00 %
7.	<i>Legal & Compliance</i>	5.00 %	5.00 %
8.	Kepedulian Terhadap Lingkungan	5.00 %	5.00 %
9.	Program Strategis	15.00 %	14.19 %
TOTAL		100 %	83.94 %

Key Performance Indicator (KPI)

2) Key Performance Indicator Kinerja Direksi :

PERSONAL RESPONSIBLE	STRATEGIS INITIATIVE	KPI	Tahun 2010	
			Target	Realisasi
Direktur Utama	1. Menciptakan Nilai tambah 2. Pengelolaan Perusahaan	a. Pangsa pasar Alutsista DN b. Laba setelah pajak thd Penjualan a. Tingkat Kesehatan Perusahaan b. Opini Auditor (KAP) c. GCG	Minimal 7% 2,94% Sehat "A" Wajar tanpa Pengecualian Baik	7,30% 3,14% Sehat "A" Wajar tanpa Pengecualian Baik
Direktur Produk Manufaktur	1. Pengelolaan Pasar 2. Pengelolaan Perusahaan 3. Kepuasan Pelanggan	a. Penjualan b. % Laba Usaha thd Penjualan c. Jumlah Produk Baru Hasil Litbang a. Rasio HPP thd Penjualan b. Inventory Turn Over On Time Delivery	Rp 682,81 M 12,19% 6 Buah 82,24% 67,36 Hari 100%	Rp 786,84 M 9,69% 7 Buah 83,68% 1152 Hari 100%
Direktur Produk Senjata	1. Pengelolaan Pasar 2. Pengelolaan Perusahaan 3. Kepuasan Pelanggan	a. Penjualan b. % Laba Usaha thd Penjualan c. Jumlah Produk Baru Hasil Litbang a. Rasio HPP thd Penjualan b. Inventory Turn Over On Time Delivery	Rp 286,26 M 16,48% 9 Buah 71,36% 368,08 Hari 100%	Rp 303,77 M 18,45% 9 Buah 75,46% 227 Hari 100%
Direktur Administrasi & Keuangan	1. Pengelolaan Keuangan 2. Kepedulian thd Lingkungan 3. SDM	a. Cash Ratio b. Current Ratio c. Rasio Biaya Bunga thd Penjualan a. Proper Prokasi b. Jumlah Penyelesaian Temuan c. Tingkat Kepuasan Karyawan (Minpers)	10,10% 205,58% 2,66% Biru Minimum 80% Puas 3,41≤X≤4,20	2,43% 153,53% 2,33% Biru 80% Puas (3,57)
Direktur Perencanaan dan Pengembangan	1. Pengembangan Sumber Daya 2. Pertumbuhan Usaha 3. PKBL 4. Perencanaan Perusahaan	a. Rata-rata Jumlah Pelatihan / orang / Tahun b. Soft Competency Gap c. Tingkat Kepuasan Karyawan (SDM) d. Realisasi CAPEX untuk Pengembangan Penambahan Usaha/Lini Prod. Baru a. Tingkat Kolektibilitas b. Efektivitas Penyaluran Dana Ketepatan Penyerahan Rancangan RKAP	Baik Baik Puas 3,41≤X≤4,20 Minimum 75% (Prioritas I & II) 2 Usaha Baru 2,00 3,00 3(x≥2 bulan)	Baik Baik (25,5%) Puas (3,5) 10,20% 2 Usaha Baru 3,00 3,00

Good Corporate Governance (GCG) dan Manajemen Risiko



1) Good Corporate Governance (GCG)

Hasil *assessment* penerapan GCG pada PT Pindad (Persero) untuk periode tahun 2008 yang dilakukan sejak tanggal 11 Mei 2009 sampai dengan tanggal 22 Juni 2009 menunjukkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam penyelenggaraan kegiatan usaha perusahaan dengan klasifikasi **"Baik"** dengan capaian skor sebesar **78,55** dari target sebesar 100.

Skor tersebut berasal dari pencapaian aktual pada aspek-aspek Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham/RUPS sebesar 7,08 atau 78,65% dari bobot 9, Kebijakan *Good Corporate Governance* sebesar 6,50 atau 81,31% dari bobot 8, Penerapan *Good Corporate Governance* sebesar 51,71 atau 78,35% dari bobot 66, Pengungkapan Informasi (*Disclosure*) sebesar 5,07 atau 72,38% dari bobot 7 dan Komitmen sebesar 8,19 atau 81,89% dari bobot 10. Secara umum skor tersebut di atas menunjukkan aspek Penerapan GCG mencapai praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG, diikuti dengan aspek Pengungkapan Informasi (*Disclosure*), Komitmen, Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham/RUPS dan Kebijakan GCG.

2. Manajemen Risiko

Manajemen risiko pada tahun 2009 evaluasi 2010 telah diadakan identifikasi dalam 5 bidang operasional dengan 14 risk issue yang ditetapkan sebagai risiko strategis PT Pindad (Persero), yang tergambar sebagai berikut :

A) Bidang Usaha	3 Risiko
B) Bidang Operasi	3 Risiko
C) Bidang Sumber Daya Manusia	4 Risiko
D) Bidang Keuangan	2 Risiko
E) Bidang Organisasi & Sistem	2 Risiko

Good Corporate Governance (GCG) dan Manajemen Risiko

RISK CATEGORY	RISK ISSUE	RISK CAUSE	RISK IMPACT	RISK OWNER	ACTION PLAN
USAHA	a. Inovasi bisnis dan produk sulit terwujud	Kreatifitas SDM, dukungan biaya litbang dan riset pemasaran serta kesiapan SD pada umumnya kurang	Berkurangnya daya saing, produk tidak up to date, hilangnya peluang pasar	Litbang	a. Fokus terhadap produk-produk unggulan b. Penguasaan teknologi secara bertahap dimulai dengan Mitra ToT Pengadaan Kredit Ekspor. c. Sinergi Litbang Nasional d. Mengalokasikan biaya litbang e. Membangun budaya inovasi
	b. Penjualan Stagnan, Banyak variasi produk	Terbatasnya produk dan pasar baru, terbatasnya pasar prodmil, belum maksimalnya kinerja prodkom. Kurangnya kemampuan SDM dalam negosiasi	Keuntungan perusahaan menurun, peningkatan biaya tidak sebanding dengan peningkatan penjualan, perusahaan kurang dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai, kejenuhan pegawai atau organisasi. Posisi tawar perusahaan rendah.	PP, Divisi / Unit, DedirSar	a. Membangun kemitraan strategis dalam negeri dan luar negeri b. Joint sales dan marketing c. Memperkuat image produk dan perusahaan
	c. Ketergantungan konsumen thd APBN	Konsumennya instansi pemerintah	Penjualan produk terbatas	PP, Bangus, Dedir Sar	a. Sinergi perencanaan dan implementasi revitalisasi industri pertahanan dengan merapat ke Dephan dan Mabes TNI b. Memperoleh skema alternatif pendanaan konsumen dengan program pengalihan kredit ekspor / devisa ke pengadaan dalam negeri

Good Corporate Governance (GCG) dan Manajemen Risiko

RISK CATEGORY	RISK ISSUE	RISK CAUSE	RISK IMPACT	RISK OWNER	ACTION PLAN
SDM	a. Kebijakan pensiun dini tahap I	Produktivitas rendah dan kompetensi tidak dapat ditingkatkan	a. Perlu biaya besar sehingga dapat mengganggu cash flow b. Menurunkan produktivitas kerja	B.D	a. Pembuatan aturan pensiun dini b. Pembuatan aturan rekrutment c. Penyediaan dana, untuk tahun 2010 sebesar Rp 25 milyar dan tahun 2011 sebesar Rp 25 milyar
	b. Ketaatan pegawai terhadap disiplin kerja	Rendahnya komitmen pegawai terhadap organisasi (termasuk komitmen terhadap implementasi kebijakan yg ada) sistem tidak mendukung tegaknya disiplin, tidak ada keteladanan	Produktivitas kerja rendah	Divisi	a. Konsistensi dan transparansi dari pelaksana aturan b. Mengurangi kebijakan-kebijakan yang bersifat kontra produktif c. Penegakan aturan reward dan punishment secara seimbang
	c. Kesadaran budaya perusahaan oleh pegawai	Kurangnya sosialisasi dan pembinaan tentang budaya perusahaan, sistem budaya yang belum efektif	Kualitas pekerjaan	Divisi	Melaksanakan sosialisasi terus-menerus mengenai kesadaran budaya perusahaan sampai kualitas kerja tinggi sesuai harapan perusahaan
	d. Pendidikan dan kompetensi personil tidak sesuai dengan tuntutan bisnis	a. Peningkatan pendidikan dan up grading terbentur biaya b. Adanya perubahan Visi perusahaan c. Personil dengan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan yang ada di luar tidak tertarik masuk	a. Daya saing perusahaan turun b. Menurunnya kepercayaan konsumen c. Inovasi produk baru kurang berkembang	Divisi	a. Peningkatan kompetensi personil melalui pendidikan b. Melakukan bech marking dan magang pada perusahaan lain. Menambah kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan (teknik negosiasi) c. Perbaikan jenjang karir fungsional

Good Corporate Governance (GCG) dan Manajemen Risiko

RISK CATEGORY	RISK ISSUE	RISK CAUSE	RISK IMPACT	RISK OWNER	ACTION PLAN
ORIS	a. Implementasi teknologi informasi	Kurang tersedia alat pengamanan	Pesaing mengetahui kelemahan perusahaan	Dedir SD	Tinjauan ulang pengadaan alat pengamanan disesuaikan dengan perkembangan
	b. Kebocoran Informasi	Kurang kesadaran akan keamanan informasi	Sabotase		Membuat sistem pengendalian dengan dilakukan sosialisasi terus-menerus
OPERASI	a. Pemakaian Mesin yang sudah tua	Program peremajaan masih tidak berjalan baik	Kapasitas turun, potensi reject	Divisi, KU	a. Implementasi total produktif maintenace (TPM) b. Menabung hasil depresiasi
	b. Pengoperasian instalasi pengolahan limbah yang sudah mulai rusak	Pemeliharaan/penggantian instalasi tidak dilakukan	Kualitas air limbah menurun, sertifikat biru bisa dicabut, timbulnya gugatan hukum	Divisi	Penggantian bertahap instalasi pengolah limbah

Good Corporate Governance (GCG) dan Manajemen Risiko

RISK CATEGORY	RISK ISSUE	RISK CAUSE	RISK IMPACT	RISK OWNER	ACTION PLAN
KEUANGAN	a. Kecukupan likuiditas	a. Piutang macet b. Persediaan tinggi c. Sumber dana dari laba kecil d. Delivery terlambat	a. Operasional perusahaan terganggu b. Pinjaman Bank meningkat c. Pertumbuhan perusahaan lambat d. Kredibilitas turun	Dedir KU Dedir Min Divisi	a. Mempercepat penagihan, akan dibentuk tim piutang macet dengan dana yang dibutuhkan Rp 50 juta b. Sinkronisasi pengadaan, persediaan dan produksi dibutuhkan dana sebesar Rp 20 juta c. Melakukan efisiensi, dibutuhkan dana sebesar Rp 20 juta d. Delivery tepat waktu, dibutuhkan dana Rp 20 juta
	b. Bunga Bank meningkat	Kredit Tinggi	Memperkecil Laba	Dedir KU Dedir Min Divisi	a. Re-financing pembelian import b. Mencari alternatif sumber dana selain Bank, dibutuhkan biaya sebesar Rp 100 juta

PT PINDAD (Persero) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)
ASET

	2010	2009
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	18.697.054.337	21.824.935.759
Piutang usaha	385.023.514.717	112.785.501.679
Piutang lain-lain	7.672.109.838	10.583.808.448
Persediaan	541.404.232.486	500.789.465.040
Biaya dibayar muka	1.145.193.601	5.886.391.731
Uang muka	9.017.441.209	22.931.399.726
Pendapatan masih harus diterima	35.541.881.057	103.976.711.824
Pajak dibayar muka	70.032.564.053	43.142.882.055
Jumlah Aset Lancar	1.068.533.991.298	821.921.096.262
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi	3.897.437.658	3.897.437.658
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 236.571.031.543 tahun 2010 dan Rp 221.505.768.136 tahun 2009)	134.996.105.811	134.643.195.273
Aset kerja sama operasi	7.512.564.965	7.865.965.690
Aset lain-lain		
Aset dalam penyelesaian	684.469.198	1.320.552.905
Aset tidak berwujud	1.596.841.740	1.297.635.187
Aset tidak berwujud dalam penyelesaian	22.588.000	1.166.495.840
Persediaan tidak lancar	13.901.689.935	14.201.001.812
Tanah hibah	2.525.930.925	2.525.930.925
Piutang lain-lain tidak lancar	3.525.474.308	2.762.624.050
Uang Jaminan	850.173.908	885.406.513
Beban ditangguhkan	689.481.203	1.011.391.170
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	53.559.502.698
Jumlah Aset Tidak Lancar	170.201.757.651	225.137.139.721
JUMLAH ASET	1.238.735.748.949	1.047.058.235.983

PT PINDAD (Persero) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	2010	2009
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang usaha	302.806.466.006	187.608.757.140
Biaya yang masih harus dibayar	51.846.976.951	41.896.467.120
Pinjaman bank jangka pendek	221.921.795.021	213.940.025.033
Utang pajak	46.773.837.221	22.782.659.048
Uang muka diterima	68.061.249.491	8.029.079.707
Pendapatan diterima muka	978.860.000	7.431.330.948
Utang lancar lainnya	3.273.151.478	2.534.141.765
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	695.661.336.168	484.222.460.761
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Pinjaman bank jangka panjang	1.560.060.000	-
Pinjaman jangka panjang pada pemerintah	277.294.552.101	277.294.552.101
Kewajiban pajak tangguhan	7.978.978.688	11.308.036.407
Kewajiban imbalan pasca kerja	4.263.504.166	2.356.951.924
Utang jangka panjang lainnya	-	53.559.502.698
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	291.097.094.955	344.519.043.130
JUMLAH KEWAJIBAN	986.758.431.123	828.741.503.891
HAK MINORITAS	2.248.650	2.906.339
EKUITAS		
Modal saham - modal dasar sebanyak 1.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 367.542 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per saham	367.541.650.883	367.541.650.883
Donasi	2.525.930.925	2.525.930.925
Laba (rugi) restrukturisasi	(152.313.756.648)	(179.759.602.009)
Cadangan umum	-	-
Saldo laba	34.221.244.016	28.005.845.954
Jumlah ekuitas	251.975.069.176	218.313.825.753
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.238.735.748.949	1.047.058.235.983

PT PINDAD (Persero) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
Penjualan bersih	1.105.833.652.502	1.007.102.657.060
Beban pokok penjualan	(865.264.001.516)	(783.416.611.646)
Laba kotor	240.569.650.986	223.686.045.414
Beban usaha		
Beban penjualan	44.241.325.377	41.504.479.549
Beban administrasi dan umum	173.096.840.245	162.784.563.235
Jumlah beban usaha	217.338.165.662	204.289.042.784
Laba (rugi) usaha	23.231.485.364	19.397.002.630
Pendapatan (beban) diluar usaha	22.777.803.295	20.942.471.878
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	46.009.288.659	40.339.474.508
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Kini	(15.117.760.646)	(11.373.012.109)
Tangguhan	3.329.057.719	(961.028.301)
	(11.788.702.927)	(12.334.040.410)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas	34.220.585.732	28.005.434.098
Bagian laba (rugi) minoritas	658.284	411.856
Laba (rugi) bersih setelah pajak	34.221.244.016	28.005.845.954



PT. PINDAD (PERSERO)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN (AUDITED)
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT PINDAD (PERSERO)**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Adik Avianto Soedarsono
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung Jawa barat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Bukit Tunggul no.2 Ciumbuleuit Bandung
Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Kemas Hasani
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung Jawa barat
Alamat Domisili sesuai KTP : Golden Leaf Residence Kav 40
Jl. Pedagangan Kel. Bintaro Jakarta Selatan 12330
Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
Jabatan : Direktur Administrasi & Keuangan
3. Nama : Slamet Irianto
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung Jawa barat
Alamat Domisili sesuai KTP : Komplek Bumi Asri Sukapura
Jl. Kiara Asri Utara No.11/D.5 Bandung
Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
Jabatan : Direktur Produk Sistem Senjata
4. Nama : Tri Hardjono
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung Jawa barat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Pasir Luyu VI No.11 Bandung
Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
Jabatan : Direktur Produk Manufaktur
5. Nama : Wahyu Utomo
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung Jawa barat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Komplek Tulip Permai Kav. 51 Jl. Menes Bandung
Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
Jabatan : Direktur Perencanaan & Pengembangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Pindad (Persero).
2. Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hormat kami, Bandung 14 Maret 2011

PT Pindad (Persero)



ADIK AVIANTO SOEDARSONO
Direktur Utama

Slamet Irianto

SLAMET IRIANTO
Direktur Produk Sistem Senjata

Kemas Hasani

KEMAS HASANI
Direktur Administrasi & Keuangan

Tri Hardjono

TRI HARDJONO
Direktur Produk Manufaktur

Wahyu Utomo

WAHYU UTOMO
Direktur Perencanaan & Pengembangan



Grant Thornton Hendrawinata Gani & Hidayat

No. : 47/P.01/11

Laporan Auditor Independen

Direksi dan Dewan Komisaris
PT PINDAD (Persero)

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Pindad (Persero) (Perusahaan) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Audit Pemerintahan yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.



Registered Public Accountants
Member of Grant Thornton International Ltd

Jakarta: KEP-641/KM.1/2007
Intiland Tower 18th Fl.
Jl. Jend Sudirman Kav.32
Jakarta 10220, Indonesia
T +62 21 570 7997
F +62 21 570 7998, 570 7999
E jakarta@gtthendrawinata.com
W www.gtthendrawinata.com

Bandung: KEP-58/KM.1/2008
Kopo Plaza Blok A-14
Jl. Peta
Bandung 40233, Indonesia
T +62 22 803 6443
F +62 22 807 1939
E bandung@gtthendrawinata.com

Medan: KEP-57/KM.1/2008
Jl. Palang Merah No. 40
Medan 20111, Indonesia
T +62 61 455 7025, 415 7295
F +62 61 451 3159
E medan@gtthendrawinata.com



Grant Thornton
Hendrawinata Gani & Hidayat

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan surat kami nomor : 6/P.02/11 tanggal 14 Maret 2011

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Laporan keuangan induk Perusahaan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan induk Perusahaan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.



Achmad Hidayat, CPA
Ijin Akuntan Publik No. 98.I.0144

14 Maret 2011

Peristiwa Penting



PT PINDAD (Persero) dalam RAPIM TNI 25 - 26 Januari 2010

Peristiwa Penting



PT PINDAD pada INDO DEFENCE
11 November 2010



Penyerahan 33 unit Panzer 6x6 dari
PT PINDAD ke Kementerian Pertahanan;
13 Januari 2010



Kunjungan ASOPS PANG TNI;
7 Januari 2010



Kunjungan Wamenhan RI Letjen
Syafrie Syamsudin di PT PINDAD;
20 Oktober 2010



Kunjungan Kerja Komisi I DPR RI;
10 Maret 2010



Kunjungan Delegasi Perancis;
Agustus 2010



Penandatanganan MOU antara
PT PINDAD dengan PT PLN;
16 Juli 2010



Direksi PT PINDAD pada acara
Ulang Tahun PT PINDAD;
29 April 2010



Kunjungan Kepala Staf Angkatan
Darat Korea Selatan;
26 Oktober 2010





Kantor Pusat :
Jl. Jend. Gatot Subroto No.517 Bandung 40284 – INDONESIA
Telepon : (62-22) 731 2073 (Hunting), Faksimile : (62-22) 730 1222
e-mail : info@pindad.com

Kantor Perwakilan :
Jl. Batu Ceper No.28 Jakarta 10120 – INDONESIA
Telepon : (62-21) 380 6929, Faksimile : (62-21) 381 4039
e-mail : pindadjkt@pindad.com